

PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH (PCA) DAN PERANNYA DALAM
DAKWAH ISLAMIAH

(Penanganan Wanita Psk Di Dolly Kecamatan Sawahan Surabaya 2005-2015)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh

Rohma Tunurus Asholiha

NIM: A02213082

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN AMPEL SURABAYA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Rohma Tunurus Asholiha

NIM : A02213082

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 23 Januari 2017

Saya yang menyatakan



Rohma Tunurus Asholiha

NIM: A02213082

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) dan Perannya dalam Dakwah Islamiah " Study Kasus Wanita PSK" di Dolly Kecamatan Sawahan Surabaya 2005-2014 telah ditulis oleh Rohma Tunurus Ashoiha (NIM. A02213082) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Juni 2016

Pembimbing



Dra. Lailatul Huda., M.Hum

NIP. 196311132006042004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan Lulus Pada tanggal 7 Februari 2017

Ketua/ Pembimbing

Dra. Lailatul Huda, M.Hum

NIP. 196311132006042004

Penguji I

Drs. Ridwan Abu Bakar, M. Ag

NIP. 19590717198701001

Penguji II

Drs. Sukarma, M. Ag

NIP. 196310281994031004

Sekretaris

Dwi Susanto, S. Hum, MA

NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Imam Ghozali, MA

NIP. 196002211990031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rohma Tunurus Asholiha
NIM : A02213082
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/ Sejarah dan Kebudayaan Islam
E-mail address : solicharahma@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) dan Peranannya dalam Dakwah Islamiah

(Penanganan Wanita PSK di Dolly Kecamatan Sawahan Surabaya 2005 – 2015)

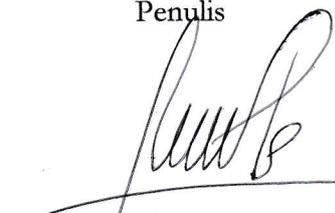
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Februari 2017

Penulis


(Rohma Tunurus Asholiha)

kecamatan Sawahan dalam ikut serta mengangkat derajat perempuan di lokalisasi Dolly.

PCA Sawahan adalah PCA tingkat kecamatan Sawahan kota Surabaya. Merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia yang menjadi tujuan para pendatang untuk mencari mata pencaharian. Bahkan di perkotaan ada berbagai permasalahan kehidupan yang sangat kompleks secara ekonomi, pendidikan, sosial, agama dan lain-lain. Dalam aspek perekonomian yakni untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga kita dapat beberapa hal yang negatif yang dilakukan oleh PSK di Dolly. Diantaranya tindak kriminal pencurian, penipuan, bahkan membuka tempat plesiran (tempat pelacuran) mengarah pada tindak yang amoral. Hal ini juga kita dapat pada kota-kota besar lainnya di Indonesia seperti di Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan lain-lain.

Dalam dunia *plesiran*, sudah menjadi rahasia umum bahwa kota Surabaya dulunya mempunyai salah satu tempat lokalisasi yang cukup populer. *Dolly* yang bertempat di Jl. Putat, Kecamatan Sawahan ini merupakan salah satu lokalisasi yang cukup populer bagi masyarakat Surabaya. Seperti kita ketahui, lokalisasi atau tempat plesiran adalah wadah bagi laki-laki untuk dapat memenuhi hasrat nafsu laki-laki terhadap perempuan.

Secara pasti dijadikannya Jl. Putat sebagai lokalisasi yang kita kenal dengan Dolly ini belum dapat diketahui. Namun, pada 18 Juni 2014 tempat lokalisasi ini resmi ditutup oleh pemerintah kota Surabaya. Penutupan Dolly

langsung ke lapangan. Teknik ini sangat bermanfaat untuk bahan perbandingan antara data dari berbagai sumber tertulis dengan keadaan sesungguhnya. Penulis melakukan observasi terhadap tempat-tempat di Dolly jl Putat Kecamatan Sawahan yang menjadi tempat kegiatan Pimpinan Cabang Aisyiyah pada periode 2005-2014. Penulis mengabadikan gambar-gambar dari peninggalan yang sekarang masih ada. Misalnya berupa panti asuhan, serta bangunan-bangunan lain yang mempunyai arti sejarah bagi Pimpinan Cabang Aisyiyah Kecamatan Sawahan. Dari bukti-bukti peninggalan tersebut dijadikan sumber bahan untuk merekonstruksi sejarah Pimpinan Cabang Aisyiyah Kecamatan Sawahan dan segala aktifitasnya.

Untuk menggali informasi dilapangan, maka wawancara adalah salah satu metode yang harus digunakan. Sebab wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berupa tanggapan pribadi, pendapat atau opini serta keyakinan. Metode wawancara juga mencakup cara yang digunakan untuk suatu tujuan khusus dengan cara mencari keterangan atau pendapat secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka mengenai apa yang dirasakan, dipikirkan dan diakuinya. Dalam teknik wawancara ini penulis mendapat sumber-sumber lisan dari beberapa informan. Informan-informan tersebut antara lain, Bapak Bapak Sofyan Hadi, Ibu Hj Nunuk, Ibu Dr Jamilah dan beberapa sumber lisan lainnya, baik para pengurus organisasi Aisyiyah itu sendiri maupun orang luar

mengenai; 1. Berdirinya 'Aisyiyah, yakni yang melatar belakang didirikannya Aisyiyah, 2. Sejarah didirikannya 'Aisyiyah Sawahan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan dan masyarakat yang melatar belakang berdirinya 'Aisyiyah Sawahan, B. Struktur Organisasi Pimpinan Cabang Aisyiyah Sawahan, yang membahas mengenai siapa saja tokoh yang memprakarsai dalam organisasi 'Aisyiyah Sawahan. Di dalamnya membahas tentang, 1. Susunan anggota Organisasi dan tugasnya; 2. Syarat-syarat Pendirian Organisasi Cabang 'Aisyiyah; 3. Syarat-syarat Pimpinan Cabang 'Aisyiyah; 4. Syarat-syarat anggota Cabang Aisyiyah. C. Dasar dan tujuan.

BAB IV: bab ini merupakan penutup yang berisi tentang hasil laporan penelitian, disini akan kami sajikan beberapa kesimpulan akhir dari pembahasan pada bab-bab terdahulu.

menjadi Aisyiyah. Latar belakang nama Aisyiyah berasal dari gagasan Almarhum Fahrudin yang mengusulkan penggunaan nama Aisyiyah yang berkiblat kepada nama Siti Aisyah istri Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam yang turut berperan membantu beliau dalam dakwah dan perang membela Islam. Dengan nama tersebut diharapkan organisasi Aisyiyah dapat meniru peran serta perjuangan Siti Aisyiyah istri Nabi Muhammad dalam Islam.

Dalam hal pergerakan kebangsaan, Aisyiyah merupakan organisasi perempuan pertama yang turut memprakarsai dan membidangi terbentuknya organisasi wanita pada Kongres wanita I tahun 1928 di Yogyakarta. Dalam hal ini, Aisyiyah bersama dengan organisasi wanita lain bangkit berjuang untuk membebaskan bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan dan kebodohan.

Setelah organisasi ini sudah terbentuk maka KH Ahmad Dahlan memberikan suatu pesan untuk para pengurus yang memperjuangkan Islam, pesan itu berbunyi:

- a. Dengan keikhlasan hati menunaikan tugasnya sebagai wanita Islam sesuai dengan bakat dan percakapannya, tidak menghendaki sanjung puji dan tidak mundur selangkah karena dicela.
- b. Penuh keinsyafan, bahwa beramal itu harus berilmu.
- c. Jangan mengadakan alasan yang tidak dianggap sah oleh Tuhan Allah hanya untuk menghindari suatu tugas yang diserahkan.

- b. Meningkatkan harkat dan martabat kaum wanita sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengkajian terhadap ajaran Islam.
- d. Memperteguh iman, memperkuat dan menggembirakan ibadah, serta mempertinggi akhlak.
- e. Meningkatkan semangat ibadah, jihad zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, hibah, serta membangun dan memelihara tempat ibadah, dan amal usaha yang lain.
- f. Membina AMM Puteri untuk menjadi pelopor, pelangsup, dan penyempurna gerakan Aisyiyah.
- g. Meningkatkan pendidikan, mengembangkan kebudayaan, mempertuas ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menggairahkan penelitian.
- h. Memajukan perekonomian dan kewirausahaan ke arah perbaikan hidup yang berkualitas.
- i. Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan dalam bidang-bidang sosial, kesejahteraan masyarakat, kesehatan, dan lingkungan hidup
- j. Meningkatkan dan mengupayakan penegakan hukum, keadilan, dan kebenaran serta memupuk semangat kesatuan dan persatuan bangsa.

Sebagai organisasi perempuan yang bergerak dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan, Pimpinan Cabang Aisyiyah Sawahan diharapkan mampu menunjukkan komitmen dan kiprahnya untuk memajukan kehidupan masyarakat khususnya dalam pengentasan kemiskinan dan ketenagakerjaan.

Dengan visi "Tertatanya kemampuan organisasi dan jaringan aktivitas pemberdayaan ekonomi keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan sidang plenopimpinan cabang Aisyiyah Sawahan yang dilaksanakan pada 1 Mei 2011 memiliki beberapa program kerja antara lain adalah:



1. Program Umum

- a. Konsolidasi Ideologi yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar gerakan berupa komitmen, solidaritas/ukhuwah. Program konsolidasi ideologi gerakan sebagai berikut:
 - 1) Mengintensifkan pembinaan-pembinaan nilai-nilai ajaran Islam yang berkemajuan sebagai landasan dan orientasi gerakan Aisyiyah bagi anggota dan pimpinan diseluruh tingkatan pimpinan, amal usaha 'Aisyiyah dan jamaah 'Aisyiyah.
 - 2) Menanamkan, membina dan penyebarluasan ideologi dan prinsip-prinsip nilai gerakan Muhammadiyah/ 'Aisyiyah seperti muqoddimah anggaran dasar (AD) Muhammadiyah, Anggaran Dasar (AD) 'Aisyiyah, kepribadian Muhammadiyah, pedoman

- 1) Mengembangkan pedoman atau tuntutan materi tabligh dalam berbagai aspek kehidupan untuk pembinaan masyarakat yang bersifat peneguhan dan pencerahan.
- 2) Mengintensifkan pembinaan aqidah, akhlak, ibadah, dikalangan warga 'Aisyiyah dan masyarakat luas melalui pengajian, kajian, publikasi dan media lainnya secara terprogram sesuai faham agama dalam muhammadiyah yakni islam yang berkemajuan.
- 3) Mengintensifkan kajian tafsir Al-Qur'an dan Hadist bagi anggota, kader, dan pimpinan untuk meningkatkan pemahaman islam yang benar, mendalam dan luas.
- 4) Memasyarakatkan pelaksanaan kehidupan sehari-hari berdasarkan pedoman kehidupan islami dan tuntutan tarjih muhammadiyah.
- 5) Mengintensifkan bimbingan keluarga dengan berpedoman pada tuntutan keluarga sakinah.
- 6) Meningkatkan gerakan jamaah pengajian dan kajian-kajian keagamaan di tingkat mensosialisasikan komunitas masyarakat sebagai basis perintisan program qoryah toyyibah.
- 7) Meningkatkan fungsi masjid, musholla, dan sarana-sarana dakwah lainnya sebagai pusat kegiatan tabligh atau penyiaran islam secara terprogram.
- 8) Mengembangkan tabligh dengan pemahaman islam secara benar dan luas yang mendorong pencapaian ketaqwaan

- 2) Meningkatkan mutu pendidikan 'Aisyiyah termasuk kurikulum sesuai peraturan yang berlaku sehingga mampu memenuhi standart pendidikan nasional ydan mengembangkan lembaga pendidikan melalui peningkatan jenjang pendidikan, pelatihan kependidikan, pelatihan penguasaan IT, form seminar dan diskusi, dan berbagai cara lainya yang pelaksanaannya dapat berkerjasama dengan berbagai pihak termasuk dengan perguruan tinggi muhammadiyah.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kemampuan organisasi berdasarkan system kinerja sisertai dengan pembinaan komitmen dan pengabdian terhadap 'Aisyiyah.
- 4) Merealisasi Taman Kanak-Kanak: 'Aisyiah Bustanul Athfal dalam berbagai aspek agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain.
- 5) Meningkatkan kualitas dan mengembangkan pendidikan anak usia dini (PAUD) melalui berbagai pendekatan dan model percontohan yang memiliki ciri khas 'Aisyiyah.
- 6) Meningkatkan peran lembaga pendidikan Aisyiyah sebagai basis kaderisasi 'Aisyiah/Persyarikatan yang dilakukan secara tersistem dalam masing-masing lembaga pendidikan 'Aisyiyah.
- 7) Mengembangkan data base lembaga pendidikan 'Aisyiyah sebagai pusat informasi dan basis pengembangan pendidikan 'Aisyiyah.



- 1) Mengembangkan panduan pengelolaan kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan untuk menjadi acuan bagi para penggerak/penggiat kesehatan di masyarakat.
- 2) Meningkatkan upaya penurunan angka kematian bayi dan balita dengan prioritas program seperti imunisasi, ASI eksklusif dan inisiasi menyusui dini (MD).
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan keluarga, lingkungan amal usaha 'Aisyiyah, tempat umum, tempat ibadah dan lingkungan komunitas masyarakat luas.
- 4) Meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit menular seperti HIV/AIDS, malaria, TB, dan penyakit lainnya seperti diabetes melitus, kanker, stroke, dan sebagainya.
- 5) Meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan melalui implementasi konsep keluarga sakinah dan Qoryah Thayyibah di bidang kesehatan atau desa siaga (pengembangan musholla sehat, pos obat desa/ taman obat keluarga, posyandu balita dan posyandu Lansia sakinah).
- 6) Meningkatkan sinergi dan kerjasama di bidang kesehatan dengan pemerintah dan bergabagi pihak secara lebih pro aktif dalam rangka memperluas peran Aisyiyah dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.



suatu titik keseimbangan antara aspek jasmaniah dan rohaniah ataupun aspek material dan spiritual.

Bidang ini bertujuan mengembangkan/ meningkatkan pemberdayaan, pelayan dan penyantunan masyarakat dhuafa dan berbagai kelompok yang termarjinalkan, Program:

- 1) Menyusun dan mengembangkan pedoman dan tuntutan manajemen amal usaha di bidang yang berorientasi pada mutu dan profesionalisme serta berbasis pada nilai-nilai Al Maun sehingga mampu bersaing dengan lembaga layanan sosial yang berkembang di masyarakat.
- 2) Meningkatkan usaha-usaha pemberdayaan, pelayanan dan penyantunan melalui berbagai model aksi bagi kelompok masyarakat dhu'afah/miskin, anak-anak terlantar, lansia, penyandang cacat atau orang yang memiliki kebutuhan khusus, korban narkoba, serta kelompok lain yang termajinalkan.
- 3) Meningkatkan fungsi dan peran panti asuhan sebagai wadah untuk menggali dan mengembangkan potensi anak asuh yang berbakat serta menjadi pusat perlindungan anak.
- 4) Meningkatkan sosialisasi pemahaman dan pendampingan bagi warga masyarakat lansia untuk menjalani kehidupan yang wajar sebagai warga masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki.

kebersamaan dan keikhlasan yang selama ini menjiwai anggotanya harus tetap dijaga. Meski demikian, usaha untuk menambah dan meningkatkan kualitas tenaga pembinaan kader, juga menambah sarana dan prasarana Organisasi yang lebih memadai, juga perlu dipikirkan untuk mewujudkan organisasi yang lebih baik dan berkualitas.

3. Untuk masyarakat sekitar Kecamatan Sawahan, hendaknya mendukung seluruh kegiatan yang diprogramkan oleh Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Sawahan, sehingga dapat mengembangkan program-program lainnya dalam pengembangan agama Islam. Dengan demikian masyarakat telah menjaga dan melanggengkan keberadaan 'Aisyiyah sebagai alat berdakwah. Maka bisa dilakukan pengkajian ulang dengan lebih mendalam untuk menyempurnakan hasil penelitian yang sudah peneliti tuliskan dalam karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, Tri Rismaharini, Jakarta: PT Zaituna Ufuk Abadi, 2014.
- Abu Iskandar, *Wawancara*, Surabaya, (28 Desember 2016).
- Ahmad Najib Burhani, “Muhammadiyah dan Lokalisasi di Surabaya”,
dalam <http://muhammadiyahstudies.blospot.co.id/2014/07/muhammadiyah-dan-lokalisasi-di-surabaya.html?m=1> (31 Desember 2016)
- Aisyiyah, “Identitas Visi dan Misi”,
dalam <http://www.aisyiyah.or.id/id/page/identitas-visi-dan-misi.html> (10 Januari 2017)
- Al-Qur'an,
- Depag RI, “Ensiklopedi Islam di Indonesia”, Dirjen Binbaga Islam/IAIN Jakarta, 1992-1993.
- Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Edy Suhardono, *Teori Peran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1994.
- Lyonita Pricilia, “etika seksualitas kasus gang Dolly”,
dalam https://www.academia.edu/25414141/ETIKA_SEKSUALITAS_Kasus_Gang_Dolly (3 Januari 2017)
- Nugroho Notokusanto, *Norma-norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah*, Jakarta : Pertahanan dan Keamanan Pers, 1992.
- Nunuk Sumarni, *Wawancara*, Surabaya, 17 November 2016.

